

PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018

Greatson Paul Hutapea¹ dan Romulo Sinabutar²
greatsonpaul@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to determine the effect of company profitability and solvency on audit report lag. Food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2018 period became the population in this study. The sample used in this study was selected by purposive sampling. From the results of the sample criteria that have been determined from 34 food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), 16 companies were eliminated because these companies did not publish their financial reports during 2016-2018 period, and only 18 companies still meet the criteria. To determine the effect of the independent variable on the dependent variable, the t test and F test were carried out with a significance level (α) of 0,05 or 5%. The data analysis method in this research is multiple linear regression. The results showed that profitability (ROE) had no significant effect on audit report lag $0.089 > 0.05$ with t count 1.733, and solvency (DER) had a significant effect on audit report lag $0.000 < 0.05$ with t count 7.404. And profitability and solvency simultaneously affect the audit report lag $0.000 < 0.05$ with F count 27.872.*

Keywords: *Profitability, Solvency, Audit Report Lag.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah suatu hal yang paling penting dan dibutuhkan untuk mengambil sebuah keputusan. Hal ini didukung dalam PSAK tahun 2009 pada kerangka dasar dan penyampaian laporan keuangan paragraph 43, menyatakan bahwa jika ditemukan penundaan yang tidak semestinya dalam penyampaian laporan keuangan, maka informasi yang didapatkan akan kehilangan relevansinya. Perusahaan dituntut untuk tepat waktu dalam menerbitkan laporan keuangan. Laporan keuangan sangat berguna untuk pihak internal maupun eksternal yaitu, manajemen perusahaan, pemegang saham, pemerintah, kreditor dan lain-lain. Disiplin waktu dalam menyajikan laporan keuangan yang sudah diaudit sangatlah penting, karena dapat menggambarkan keuangan perusahaan, bahkan kinerja dan keadaan perusahaan tersebut. Ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan yang sudah diaudit sangat vital, karena penyampaian informasi keuangan yang telat diterbitkan membuat investor dan pihak lain berkurang kepercayaannya, juga laporan sudah tidak sepenuhnya menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya atau tidak up to date lagi.

Audit report lag ialah selang antara jumlah hari dari tanggal laporan keuangan perusahaan sampai berakhir dengan tanggal laporan auditor ditandatangani (Petronila

2007, dalam kusuma 2010). Selama pengerjaan laporan keuangan audit, auditor melakukan dan menyatukan jadwal untuk menulis hasil pengujian pengendalian dan pengujian substantive yang dilaksanakan, serta mengerjakan jurnal penyesuaian yang akan direkomendasikan kepada konsumen apabila pada saat melakukan tugas terjadi perbedaan antara jurnal atau kertas kerja yang dilakukan klien dengan dokumen transaksi. Sebelum mengerjakan laporan auditor, semua tugas audit laporan keuangan di periksa kembali apakah dalam pengerjaannya mempengaruhi laporan keuangan perusahaan yang di audit. Produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan sub-sektor makanan dan minuman sangat diperlukan dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

Data keuangan perusahaan sub-sector Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

No	kode	Tahun	Profitabilitas	Solvabilitas	Audit Report Lag
			ROE (%)	DER (%)	
1	ICBP	2016	0,0747	0,359875994	79
		2017	0,2216	0,3572226	75
		2018	0,11	0,339276985	78
2	MYOR	2016	0,221647149	0,515163949	74
		2017	0,22	1,03	74
		2018	0,21	1,06	74
3	INDF	2016	0,0253	0,465267206	79
		2017	1,1968	0,467168321	75
		2018	0,205	0,048293	78
4	MLBI	2016	0,1963	0,639285146	59
		2017	0,244	0,575748244	53
		2018	0,156	0,595938537	46
5	ULTJ	2016	0,199356929	0,177657319	81
		2017	0,171141367	0,188988535	80
		2018	0,146934757	0,140556719	84
6	STTP	2016	0,1491	1,0002	157
		2017	0,156	0,6916	157
		2018	0,1549	0,5982	89
7	ROTI	2016	0,1939	0,505821918	67
		2017	0,048	0,381359649	85
		2018	0,0436	0,336140191	72
8	DLTA	2016	0,250623781	0,1839	89
		2017	0,24439455	0,172	85
		2018	0,263258431	0,187	82

9	AISA	2016	0,168658662	0,539209895	115
		2017	1,563453639	2,689204012	178
		2018	0,035791097	2,899873707	401
10	BTEK	2016	0,001486701	0,690380554	90
		2017	-0,02155533	0,625405435	88
		2018	0,03362122	0,562357177	87
11	SKLT	2016	0,07	0,478873239	74
		2017	0,075	0,517295597	73
		2018	0,094	0,546184739	71
12	CEKA	2016	0,2812	0,377319484	80
		2017	0,2812	0,351557765	66
		2018	0,0949	0,164512608	74
13	ADES	2016	0,145558654	0,499155026	83
		2017	0,090404268	0,49655692	82
		2018	0,109890976	0,453162747	74
14	ALTO	2016	-0,05511189	0,587293685	149
		2017	-0,14987598	0,622059168	94
		2018	-0,08529435	0,651192965	100
15	SKBM	2016	0,0574	0,0172	86
		2017	0,0253	0,0059	81
		2018	0,0153	0,007	81
16	BUDI	2016	0,033133047	0,991	79
		2017	0,038252281	1,047	78
		2018	0,041174073	1,137	79
17	IIKP	2016	-0,098378498	0,232094658	86
		2017	-0,045034754	0,079754973	85
		2018	-0,054945616	0,079663593	87
18	MGNA	2016	-97,58	0,735100703	41
		2017	-30,98	0,763122268	79
		2018	-221,8	0,919032062	78

Sumber : www.idx.co.id (data diolah kembali oleh penulis)

Dari data diatas menunjukkan bahwa rata-rata terjadi peningkatan terhadap profitabilitas perusahaan dengan menggunakan sistem ROE. Data diatas juga memberikan informasi terjadi penurunan pada Solvabilitas perusahaan dengan menggunakan sistem DER sehingga membantu auditor mempercepat dalam pelaporan audit.

Tiono dan Jogi (2012), menjelaskan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap audit report lag. Dari berdasarkan data diatas memberikan informasi yang sesuai dengan penjelasan tersebut. Namun, ditemukan juga bahwa beberapa perusahaan justru

lebih cepat dalam memberitahukan laporan keuangannya ketika terjadi peningkatan pada rasio profitabilitas.

Wirakusuma, (2004) menjelaskan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh terhadap audit report lag. Dan dari data di atas menunjukkan terjadinya pandangan yang sama, dimana dari data di atas untuk menghitung solvabilitas menggunakan alat ukur DER, dimana memberikan informasi bahwa solvabilitas meningkat dan tetap memiliki pengaruh terhadap audit report lag. Tetapi terdapat juga beberapa perusahaan yang menikmati penurunan solvabilitas.

Hasil observasi ini mengangkat aspek yang dapat berpengaruh terjadinya audit report lag yaitu Profitabilitas dan Solvabilitas. (Tiono dan Jogi, 2013) Pada dasarnya perusahaan yang menemukan Opini wajar tanpa pengecualian akan memperoleh persetujuan dengan cepat pada saat auditor dan klien hendak berkomunikasi sehingga proses audit akan lebih mudah diselesaikan.

Dari hasil penjelasan di atas, maka peneliti ingin melakukan pengkajian kembali penelitian tersebut dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018.”

Rumusan dan Identifikasi Masalah

Berdasarkan pendahuluan di atas maka identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman?
- b. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman?
- c. Bagaimana pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman?

Tujuan penelitian

Berdasarkan Identifikasi masalah yang di atas maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk memberitahukan pengaruh profitabilitas terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman.
- b. Untuk memberitahukan pengaruh solvabilitas terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman.
- c. Untuk memberitahukan pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman.

Manfaat penelitian

Penelitian ini dirasakan memberikan manfaat atau kegunaan bagi beberapa pihak berikut ini. Bagi Perusahaan, Penelitian ini diharapkan berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan analisa kelemahan, dan kekuatan perusahaan terkait profitabilitas dan solvabilitas dan juga terkait keterlambatan dalam pelaporan audit perusahaan. Untuk Universitas, Penelitian ini diharapkan berguna bagi universitas dalam hal peningkatan jumlah penelitian mahasiswa dan dapat menjadi bantuan bagi mahasiswa lain terkait penelitian sesuai topik yang dibicarakan. Sedangkan untuk para Peneliti lain, Penelitian ini diharapkan menjadi acuan yang baik dalam hal kelanjutan penelitian bagi penelitian lain juga dan juga dapat membantu peneliti lain lebih mengerti akan pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit report lag.

KAJIAN TEORI

Profitabilitas

Kasmir, (2016) mengatakan rasio profitabilitas ialah guna menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Rasio ini juga memberikan standar tingkat efektivitas tata kelola pada perusahaan. Hal ini diperlihatkan oleh laba yang diperoleh dari pendapatan investasi dan penjualan. Intinya ialah pemakaian rasio ini untuk memberitahukan efisiensi pada perusahaan.

Rasio yang dipakai untuk mengukur daya guna perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan normal bisnisnya disebut rasio profitabilitas (Hery,2016). Rasio profitabilitas sama juga dengan rasio rentabilitas. Selain bertujuan dalam mengetahui kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan, rasio ini juga bermaksud dalam menilai tingkat efektifitas tata kelola dalam melaksanakan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas ialah rasio yang mencerminkan keahlian perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan seluruh keahlian dan sarana yang dimilikinya, yang dimana diperoleh dari aktifitas penjualan, pemakaian asset ataupun pemakaian modal. ROE digunakan sebagai alat ukurnya dalam penelitian ini.

Solvabilitas

Sutrisno, (2009) mengatakan bahwa solvabilitas merupakan suatu perusahaan untuk membayar kembali seluruh kewajibannya jika perusahaan dilikuidasi. Dan menurut (Irham Fahmi,2014) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas ialah rasio yang memberitahukan bagaimana perusahaan berusaha dalam mengelola utangnya dalam rencana menghasilkan laba dan juga sanggup dalam membayar kembali semua utangnya.

Solvabilitas ialah rasio yang dipakai untuk meninjau sampai mana aktiva perusahaan didanai dengan utang (Kasmir,2015). Yang memiliki artian bahwa sebesar apapun utang perusahaan yang ditanggung dibandingkan asetnya. Untuk maksud yang

lebih terperinci dinyatakan dengan rasio solvabilitas dipakai dalam menilai kesanggupan perusahaan dalam membayar semua utang-utangnya, baik dalam waktu yang dekat ataupun dalam waktu yang cukup lama bilamana perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Audit Report Lag

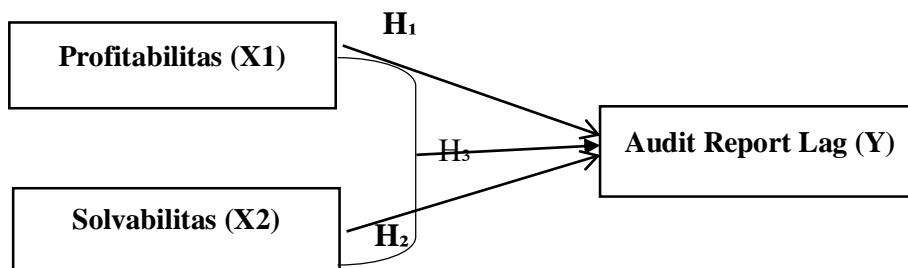
Subekti dan Widiyanti, (2004) menjelaskan bahwa audit report lag ialah lamanya waktu pengerjaan laporan audit yang dilaksanakan oleh auditor yang dinilai dari interval waktu laporan keuangan dan waktu opini audit. Keterlambatan audit ialah lamanya hari yang diperlukan auditor dalam menyiapkan tugas auditnya, yang dinilai dari waktu penutupan tahun buku sampai waktu dikeluarkannya laporan keuangan audit (Ani Yulianti,2011). Keterlambatan audit atau dengan kata lain audit report lag diartikan sebagai selisih antara waktu berakhirnya tahun fiskal dengan dikeluarkannya tanggal laporan audit.

Shabrina, (2014) mengatakan bahwa audit report lag karakteristik kualitatif yang wajib di penuhi untuk laporan keuangan, ialah sifat relevan. Laporan keuangan disebut tidak relevan saat laporan keuangan tidak dilaporkan tepat waktu, sehingga kehilangan kegunaan dalam berpengaruh terhadap keputusan yang akan diperoleh dari pengguna laporan keuangan perusahaan. Ketepatan pelaporan keuangan auditan ialah sesuatu yang sangat perlukan untuk perusahaan dan pengguna laporan keuangan.

Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian sebelum-sebelumnya menyatakan terdapat ketidaksamaan hasil pada hasil penelitiannya, (Parwati dan Suhardjo,2009) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap audit report lag. Tapi, tidak sama halnya dengan penelitian (Tiono dan Jogi,2012) yang menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag. (Lianto dan Kusuma,2010) menyatakan bahwa terdapatnya pengaruh solvabilitas terhadap audit report lag. Dan tidak sama halnya juga dengan penelitian (Yuliyanti,2011) menyatakan bahwa solvabilitas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan, terhadap audit report lag.

Kerangka Pemikiran



Gambaran Kerangka Pemikiran

Hipotesis:

H1: Pengaruh profitabilitas terhadap audit report lag

H2: Pengaruh Solvabilitas terhadap audit report lag

H3: Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit report lag

Perumusan Hipotesis Hubungan Profitabilitas dan Audit Report Lag

Kasmir, (2016) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas ialah rasio yang dipakai dalam mengukur kapabilitas perusahaan dalam mencari profit. Dan Rasio ini memberikan juga standard tingkat efektivitas tata kelola suatu perusahaan. Hal ini diberitahukan oleh keuntungan yang diperoleh dari pendapatan investasi dan penjualan. Intinya adalah pemakaian rasio ini memberitahukan efisiensi perusahaan. Profitabilitas yang cenderung meningkat akan berpengaruh terhadap audit report lag dari perusahaan, dengan semakin meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin cepat dalam menyelesaikan laporan keuangannya. Dan menurut Penjelesan dari penelitian (Tiono dan Jogi,2012) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag dan mendukung penjelasan dalam hipotesis penelitian ini.

H1: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam hubungan Profitabilitas dan audit report lag.

Hubungan Solvabilitas dan Audit Report Lag

Irham Fahmi, (2014) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas ialah rasio yang memberitahukan bagaimana perusahaan dapat dalam mengelola utangnya dalam rencana menghasilkan laba dan juga sanggup dalam membayar kembali semua utangnya. Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin lama penyelesaian laporan keuangan nya dengan menggunakan system debt to equity ratio pada perusahaan. Dan menurut Penjelasan dari penilitian (Wirakusuma,2004) yang menemukan hasil dimana solvabilitas berpengaruh terhadap audit report lag dan memperkuat penjelasan dalam hipotesa ini.

H2: Terdapat pengaruh yang signifikan dalam hubungan Solvabilitas dan Audit Report Lag.

Hubungan Profitabilitas, Solvabilitas dan Audit Report Lag

Novice Lianto dan Budi Kusuma, (2010) telah melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap audit report lag. Dari hasil penelitian tersebut diambil kesimpulan bahwa profitabilitas dan solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap audit report lag. Dan penelitian tersebut mendukung hipotesis pada penelitian ini.

H3: Terdapat pengaruh yang signifikan dalam hubungan Profitabilitas, Solvabilitas dan Audit Report Lag.

METODELOGI PENELITIAN

Untuk penelitian kali ini perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 dijadikan sebagai bahan objek penelitian. Data yang dipakai untuk penelitian kali ini yaitu data sekunder. (Sugiyono,2013) mengatakan bahwa data sekunder ialah sumber penelitian yang ditemukan secara tak langsung melalui media penghubung yaitu ditemukan dan dicatat oleh pihak-pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian kali ini bersumber dari website (<http://www.idx.co.id>) dengan cara mendownload laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah terdaftar pada situs resmi BEI.

Variabel bebas yang dipakai pada penelitian kali ini ialah: profitabilitas dan solvabilitas. Sedangkan variabel terikat yang dipakai untuk penelitian ini ialah audit report lag. Analisis data penelitian ini memakai SPSS. Uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda dipakai untuk menganalisis data yang digunakan pada penelitian ini.

Populasi dan sampel penelitian

Populasi untuk penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 sebanyak 34 perusahaan. Metode non probability sampling digunakan sebagai sampel dengan teknik purposive sampling, dengan menggunakan metode penetapan sampel dengan penilaian spesifik, dimana anggota sampel akan dipilih sehingga sampel yang diperlukan mampu mewakili karakteristik populasi (Sugiyono,2014).

Berikut ini merupakan kriteria yang dipakai dalam menentukan sampel, kriterianya ialah perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI serta telah menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2016-2018, dengan perincian sebagai berikut:

No	Kriteria sampel	Jumlah sampel
1	Perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.	34
2	Perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangannya selama periode 2016-2018.	16
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	18
	Data Observasi (18 x 3)	54

Sumber: BEI, diolah kembali oleh penulis

Definisi Operasional Variabel Profitabilitas

Kasmir, (2016) mengatakan rasio profitabilitas ialah rasio yang dipakai dalam mengukur kesanggupan perusahaan dalam memperoleh hasil keuntungan. Dan juga rasio ini memberikan standar untuk tingkat efektivitas manajemen pada perusahaan. Return on Equity ialah rasio profitabilitas yang digunakan dalam hal menilai suatu kemampuan untuk perusahaan, serta melahirkan laba pada perusahaan tersebut dari investasi pemegang saham. Rumus berikut dipakai dalam menghitung ROE:

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih} \div \text{Total ekuitas}$$

Solvabilitas

Irham Fahmi, (2014) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas ialah rasio yang memberitahukan bagaimana perusahaan berusaha dalam mengelola utangnya dalam rencana menghasilkan laba dan juga sanggup dalam membayar kembali semua utangnya. DER dipakai sebagai alat ukur dalam penelitian ini. DER ialah suatu ratio keuangan yang membandingkan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas. Rumus berikut digunakan untuk menghitung DER:

$$\text{DER} = \text{Total Kewajiban} \div \text{Total Aset}$$

Audit Report Lag

Shabrina, (2014) mengatakan bahwa audit report lag sifat kualitatif yang wajib di penuhi dalam laporan keuangan, ialah sifat relevan. Laporan keuangan disebut tidak relevan saat laporan keuangan tidak dilaporkan tepat waktu, sehingga kehilangan kegunaan dalam berpengaruh terhadap keputusan yang akan diperoleh dari pengguna laporan keuangan perusahaan. Rumus berikut digunakan untuk menghitung Audit Report Lag:

$$\text{ARL} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Dari hasil Pengolahan data dengan memakai software SPSS, didapatkan deskriptif statistik yang membantu menjelaskan tentang nilai standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai rata-rata dari masing-masing variabel.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	54	-221,80	1,56	-6,3428	32,94058
DER	54	,01	2,90	,5700	,52862
ARL	54	41,00	401,00	90,5741	49,59215
Valid N (listwise)	54				

Berdasarkan informasi yang telah diolah penulis, ditemui bahwa Return on Equity yang memiliki nilai terendah -221.80 persen yang dialami oleh perusahaan PT. Magna Investama Mandiri Tbk (MGNA) pada tahun 2018, nilai tertinggi 1.56 persen yang dialami oleh perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada tahun 2017, dan rata-rata -6.3428 persen yang memiliki arti bahwa seluruh nilai Return on equity rata-rata memperoleh nilai -6.3428 persen, dengan standar deviasi 32.94058.

Debt to equity ratio yang memiliki nilai terendah 0.01 persen yang dialami oleh perusahaan PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM) pada tahun 2018, nilai tertinggi 2.90 persen yang dialami oleh perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) Pada tahun 2018, dan rata-rata 0.5700 persen yang memiliki artian yaitu dari semua nilai Debt to equity ratio rata-rata mempunyai nilai 0.5700 persen, serta standar deviasi 0.52862.

Variabel terikat (Y) perusahaan Manufaktur sub-sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 mempunyai nilai minimum 41 hari yang terjadi pada perusahaan MGNA pada tahun 2016, sedangkan nilai maksimum sebesar 401 hari yang dialami oleh perusahaan AISA pada tahun 2018, dengan rata-ratanya sebesar 90.5741 hari dengan standar deviasi pada audit report lag yaitu 49.59215 hari. Standar deviasi dipakai dalam mengukur penyebaran (dispersi) rata-rata dari sampel untuk audit report lag, sebesar 49.59215 hari.

Uji normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov digunakan sebagai Standar uji normalitas, jika <0.05 dengan memiliki arti bahwa data tidak terdistribusi dengan normal dan jika >0.05 dengan mempunyai arti data terdistribusi normal. Dari hasil data yang sudah didapatkan Asym. Sig. (2-tailed) 0.074 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang dipakai terdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstd. Residual
N		54
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	34,27888899
	Absolute	,115
	Positive	,115
	Negative	-,086
Test Statistic		,115
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,074
	Sig.	,074

Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	(2-99% Confidence Interval)	Lower Bound	,068
		Upper Bound	,081

a. Test distribution is Normal.

Uji multikolinioritas

Standar dari uji ini adalah VIF <0.10 dan Tolerance >0.10. Dari hasil pengujian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolinieritas karena nilai VIF<0.10 dan nilai Tolerance >0.10.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	53,648	7,039		
	ROE	,254	,147	,989	1,011
	DER	67,603	9,131	,989	1,011

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Uji heteroskedastisitas

Standar dalam menggunakan uji heteroskedastisitas adalah variabel independen harus mempunyai nilai signifikan >0.05. Pada penelitian ini ditemukan bahwa signifikansi Return on equity 0.089 yang berarti >0.05 dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas dan signifikansi pada Debt to equity ratio 0.000 yang berarti <0.05 dinyatakan terdapat heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	7,621	,000
	ROE	1,733	,089
	DER	7,404	,000

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Uji autokorelasi

Standar untuk lolos uji ini adalah $dL < DW < 4 - dU$, pada data yang telah ada, diketahui $DW = 1,936$ dengan jumlah data (n) = 54 dan jumlah variabel bebas (K) = 2 dan $sig = 0.05$, ditemukan nilai $Du = 1.5982$ serta $dL = 1.5230$ dan $4 - Du = 2.4018$. Dari hasil uji ini

ditemukan bahwa tidak terdapat autokorelasi karena $1.5982 < 1.936 < 2.4018$ dan telah memenuhi syarat $dL < DW < 4 - dU$.

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,723 memiliki arti tidak ditemukannya korelasi negatif atau positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R² ialah 0,522 ini artinya variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas dan solvabilitas dapat memperjelas variabel dependen yaitu audit report lag.

Diperoleh nilai Adjusted R² sebesar 0,503 atau 50,3 persen dengan arti variabel terikat audit report lag dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu profitabilitas, dan solvabilitas sebesar 50,3 persen, sedangkan selebihnya senilai 49,7 persen yang tidak diberitahukan dalam penelitian ini.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,723 ^a	,522	,503	1,936

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: Audit Report Lag

Uji t

Dari hasil uji t yang telah di olah penulis melalui SPSS, bahwa dapat ditemukan Return on equity memiliki nilai $\beta = 0,254$ dengan signifikansi 0,089 dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ sehingga ditemukan $0,089 > 0,05$ yang mempunyai arti bahwa Return on equity tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap audit report lag. Debt to equity ratio memiliki $\beta = 67,603$ dengan signifikansi 0,000 dengan tingkat signifikansi 0,05 sehingga ditemukan $0,000 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa debt to equity ratio memiliki berpengaruh terhadap audit report lag.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	z(Constant)	53,648	7,039	,000
	ROE	,254	,147	,089
	DER	67,603	9,131	,000

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Uji F

Penelitian dengan uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah profitabilitas dan solvabilitas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap audit report lag pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68069,965	2	34034,983	27,872	,000 ^b
	Residual	62277,238	51	1221,122		
	Total	130347,204	53			

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

b. Predictors: (Constant), DER, ROE

Dari hasil uji F, ditemukan F hitung 27,872 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variabel ROE dan DER berpengaruh terhadap audit report lag.

Hasil analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	53,648	7,039	7,621	,000		
	ROE	,254	,147	1,733	,089	,989	1,011
	DER	67,603	9,131	7,404	,000	,989	1,011

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

$$\text{Audit Report Lag} = 53,648 + 0,254 X_1 + 67,603 X_2 + e$$

Konstanta senilai 53,648. Hasil data di peroleh memberitahukan bahwa jika nilai variabel independen ialah Profitabilitas dan Solvabilitas perusahaan = 0, maka tingkat audit report lag ialah senilai 53,648 hari. Koefisien regresi profitabilitas (X1) sebesar 0,254. Data ini memberitahukan bahwa jika variabel independen lainnya dianggap konstan, maka tiap kenaikan 1 persen profitabilitas akan membuat penurunan audit report lag sebesar 0,254 persen.

Koefisien regresi solvabilitas (X2) senilai 67,603. Data ini memberitahukan bahwa jika variabel bebas lainnya dianggap konstan, maka kenaikan 1 persen solvabilitas akan mendapatkan akibat yaitu peningkatan audit report lag senilai 67,603 persen.

PEMBAHASAN

Hubungan Profitabilitas dan Audit Report Lag

Berdasarkan penelitian diatas menyatakan bahwa, uji signifikansi mendapatkan hasil bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dalam hubungannya dengan audit report lag. Berdasarkan penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian dari (Tiono dan Jogi,2012) namun bertentangan dengan penelitian dari (Parwati dan Suhardjo,2009) yang mengatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap audit report lag, yang jika profitabilitas meningkat maka audit report lag akan lebih pendek. Dengan ditemukannya hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tidak selamanya ketika profitabilitas meningkat, maka audit report lag singkat.

Hubungan Solvabilitas dan Audit Report Lag

Hasil uji signifikansi bahwa solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit report lag. Penelitian ini menunjukkan bahwa apabila solvabilitas meningkat maka dapat mempengaruhi dalam pelaporan keuangan. Yang memiliki artian bahwa jika solvabilitas meningkat itu sama artinya dengan hutang atau kewajiban perusahaan lebih besar daripada modal bersihnya, sehingga dalam hal ini perusahaan tengah menghadapi masalah keuangan. dari hasil tersebut perusahaan dapat menunda untuk menyampaikan laporan keuangannya. Dari hasil diatas didukung oleh (Wirakusuma,2004) yang menyatakan bahwa ada nya pengaruh rasio solvabilitas terhadap audit report lag.

Hubungan Profitabilitas, Solvabilitas dan Audit Report Lag

Dari hasil penelitian uji F ditemukan F hitung senilai 27,872 dengan tingkat signifikansi 0,000. Diakibatkan signifikansi < dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROE dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit report lag pada perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian (Novice Lianto dan Budi Kusuma,2010) yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh signifikan Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pengkajian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Audit Report Lag, dengan artian bahwa semakin meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan tidak terlalu berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan perusahaan tersebut atau audit report lag dan Solvabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Audit Report Lag, dengan memiliki arti bahwa semakin meningkatnya solvabilitas perusahaan, maka

dapat mempengaruhi dalam penerbitan laporan keuangan perusahaan tersebut. Dan ditemukan pengaruh signifikan profitabilitas dan solvabilitas secara bersamaan terhadap audit report lag pada perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

Saran untuk peneliti selanjutnya, mengingat pada penelitian ini ditemukan bahwa variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 50,3% tentang variabel terikat dan sisanya 49,7% yang dinyatakan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel bebas lainnya yang memiliki pengaruh terhadap audit report lag serta menambahkan jumlah periode pengambilan sampel dan juga menambahkan sub-sektor lainnya dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, N. N. T. D. (2014). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan reputasi KAP terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 8(2), 217-230.
- Artaningrum, R. G., Budiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pergantian manajemen pada audit report lag perusahaan perbankan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(6), 1079-1108.
- Azizah, N., & Kumalasari, R. (2017). Pengaruh profitabilitas, rasio hutang, ukuran perusahaan dan jenis perusahaan terhadap audit report lag. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2).
- Chistiawan, Yulius Jogi dan Christian Noverta Togasima, 2014, Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Audit Report lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012, *Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra*.
- Dura, J. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap Audit Report Lag pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(1), 64-70.
- Kasmir (2016). Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Lianto dan kusuma, 2010, Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report lag, *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara, Vol.12, No. 2, hal. 97-106.
- Lisdara, N., Budianto, R., & Mulyadi, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Perusahaan, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap AUDIT

- Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 167-179.
- Simangunsong, Greace. 2018. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan". *JOM Fekon*, Vol. 5, ED.1
- Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta
- Subekti, Imam dan Novi Wulandari W, 2004, Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report lag di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar – Bali*, 2- 3 Desember, hal. 991 – 1001.
- Sumartini, N. K. A., & Widhiyani, N. L. S. (2014). Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran Kap Dan Laba/Rugi Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(2), 392-409.
- Tiono Dan Yulius Jogi C, 2013, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report lag Di Bursa Efek Indonesia*, Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra.